

RINGKASAN

UJI ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN KRATOM (*Mitragyna speciosa*) DENGAN METODE DPPH DENGAN PELARUT ETANOL 96%

Winda Alfiana

Perubahan gaya hidup yang tidak tepat dapat menyebabkan pembentukan radikal bebas. Reaksi radikal bebas yang terus menerus dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai penyakit. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat mencegah pembentukan radikal bebas. Pada penelitian ini menggunakan sampel ekstrak etanol 96% dari bagian daun tanaman kratom. Kratom merupakan tanaman khas dari daerah putussibau Kalimantan barat. Tanaman kratom mengandung alkaloid, glikosida, terpenoid, flavonoid, dan saponin. Komponen utama daun kratom adalah senyawa mitragin sebanyak 66% dan 7-hidroksimitraginin 2% yang berkhasiat sebagai antioksidan. Untuk menentukan aktivitas antioksidan ekstrak daun kratom (*Mitragyna speciosa*) metode yang digunakan adalah pengukuran jumlah DPPH yang tereduksi dari senyawa antioksidan secara spektrofotometri Uv-Vis pada panjang gelombang 517 nm dengan menggunakan Vitamin C sebagai pembanding. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi.

Pengujian dilakukan pengambilan sampel ekstrak daun kratom (*Mitragyna speciosa*) sebanyak 10 mg dengan konsentrasi 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm, 40 ppm dan 50 ppm, kemudian dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali. Dari data yang diperoleh hasil absorbansi replikasi 1, 2 dan 3 tidak jauh berbeda. Semakin besar konsentrasinya, maka absorbansi yang dihasilkan semakin kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% daun kratom (*Mitragyna speciosa*) memiliki aktivitas antioksidan yang kuat dengan nilai IC_{50} 21,295 ppm dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 3,258 ppm dan nilai relative standard deviation (RSD) sebesar 14,433 ppm. Untuk selanjutnya bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan spektrofotometri Uv-Vis yang berbeda dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pelarut dan metode lain.